

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis saat ini, sudah menjadi bidang pekerjaan yang sangat menarik serta memiliki peranan yang besar dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian persaingan bisnis di era globalisasi ini sudah semakin ketat. Oleh karena itu banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk memenangkan persaingan dengan cara memperoleh atau menguasai pasar dan berusaha untuk memperbaiki sistem dan strategi usaha atau bisnisnya.

Dalam sektor industry makanan, garam merupakan salah satu dari bahan dapur yang sangat diperlukan masyarakat. Tidak hanya sekedar untuk menambah cita rasa, tetapi garam juga sudah mejadi suatu komoditas strategis, karena garam tidak hanya untuk kebutuhan masyarakat tetapi juga digunakan kebutuhan bagi industry sebagai bahan baku atau bahan penolong untuk industri yang terkait. Dengan demikian garam tidak hanya sekedar konsumsi masyarakat tetapi sudah menjadi sarana fortifikasi zat yodium sehingga menjadi garam konsumsi beryodium untuk pencegahan penyakit yodium (gondok) bahkan juga untuk kepentingan industry yang membutuhkan garam sebagai bahan penolong.

Koordinator Kementerian Bidang Perekonomian pada laporannya menjelaskan, pada tahun 2019 jumlah produksi garam nasional diperkirakan menurun 14,4% menjadi 2,3 juta ton.. Padahal, pada tahun 2017 garam hingga tahun 2018 produksi meningkat sejumlah 561,3% dan 144,7% menjadi ,1 juta dan 2,7 juta ton. pada tahun 2016 merupakan Penurunan produksi terbesar garam nasional terjadi, yaitu pada angka 93,23% dari 2,5 juta ton jadi 168 ribu ton.. Sementara itu, keperluan garam tiap tahunnya mengalami peningkatan dilihat dari penambahan jumlah penduduk serta pertumbuhan industri.. Pada tahun 2019 keperluan garam nasional diprediksi naik 5,98% jadi 4,2 juta ton. Oleh karena itu, pemerintah memutuskan impor garam pada tahun 2019 naik 0,2% jadi 2,72 juta ton dibandingkan pada tahun 2018 yang sebanyak 2,71 juta ton.. Kenaikan jumlah impor tertinggi garam terjadi pada tahun 2017, adalah 2,1 juta ton menjadi 2,6 juta ton atau sebesar 19%. Kebutuhan, impor dan produksi garam dapat dilihat sebagaimana grafik pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Kebutuhan, Impor, dan Produksi Garam Nasional



Sumber : Koordinator Kementerian Bidang Perekonomian, 24 September 2019

Dilihat dari data impor pada tahun 2019 yang mengalami kenaikan, Saat ini pemerintah Indonesia masih membutuhkan produksi garam. Karena itu perusahaan garam seperti CV. Garam Matahari yang ada di Dusun Karang Tengah, Desa Kedungturi, Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang mempunyai peran yang sangat penting pada perekonomian regional yang ada di Jawa maupun nasional.

CV. Garam Matahari Merupakan perusahaan yang memproduksi garam terletak di Dusun Karang Tengah, Desa Kedungturi, Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang, berdiri sejak tahun 2002. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap CV. Garam Matahari ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain adalah terkait dengan kemampuan karyawan dalam meningkatkan hasil produksi untuk memenuhi target yang telah ditentukan. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan, ternyata karyawan pada 3 bulan terakhir, yaitu bulan Oktober, November, Desember tahun 2019 belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Informasi dari perusahaan tersebut didukung dengan data sebagaimana pada tabel 1.2 dibawah ini. :

Tabel 1.2
Data Realisasi dan Target produksi
Bulan Oktober, November, Desember 2019

BULAN	PRODUKSI (bgks)		
	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
Oktober	217000	175300	80,78%
November	217000	176400	81,29%
Desember	217000	173600	80,00%
		Rata-Rata	80,69%

Sumber : CV.Garam Matahari (2019)

Berdasarkan tabel data realisasi dan target produksi selama tiga bulan terakhir dapat dilihat bahwa terjadi ketidaksesuaian antara target produksi dan realisasi produksi atau dapat dikatakan karyawan masih belum mampu mencapai target produksi yang ditetapkan. Pada bulan November perusahaan melakukan penambahan karyawan baru, yaitu sebanyak 4 orang dibagian cetak dan dibagian pengovenan 2 orang. Dengan tambahan karyawan ini pimpinan serta kepala bagian produksi yakin bahwa target produksinya akan tercapai. Tetapi kenyataannya pada bulan November dan Desember realisasi produksinya masih belum mampu memenuhi 100% target yang ditentukan. Dari aspek kemampuan menyelesaikan tugas, masih dirasakan belum optimal, dan semangatnya untuk meningkatkan hasil sesuai target ternyata masih fluktuatif. Buktinya pada bulan Oktober pencapaian target 80,78%, bulan November naik sedikit menjadi 81,29%, tetapi pada bulan berikutnya, justru turun lagi, yakni hanya mampu mencapai 80%, dan bulan Desember ada kenaikan, itupun kurang dari 1%, yakni hanya sekitar 0,69%. Jadi tingkat produktivitas karyawan sesungguhnya masih belum mampu memenuhi 100% target yang ditetapkan. Hal ini didukung dengan adanya produk reject yang dianggap oleh pimpinan bahwa produktivitas kerja karyawan masih belum optimal. Dapat dibuktikan melalui tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.3 Data Produk Reject

Bulan	Target Produksi	Produk reject	
	Bungkus	Bungkus	%
Oktober	217000	2.204	1.02%
November	217000	2.860	0.13%
Desember	217000	2.268	1.05%

Sumber : CV.Garam Matahari (2019)

Kondisi ini menurut pimpinan perusahaan diperkirakan karena kurangnya keterampilan serta pengalaman kerja terutama pada karyawan baru. Pada wawancara

peneliti dengan pimpinan dan beberapa karyawan perusahaan terungkap, bahwa selain factor keterampilan kerja karyawan, belum optimalnya produktivitas kerja karyawan juga disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja yang dirasakan kurang kondusif.

Dalam Sumber Daya Manusia dan Produktivitas kerja (Sedarmayanti, 2017) Paul Mali (1978:6-7) megutarakan bahwa Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas dipengaruhi oleh motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja Pendidikan, Keterampilan, Manajemen, Hubungan Industrial Pancasila, Tingkat penghasilan, Gizi dan Kesehatan, Jaminan sosial, Lingkungan dan iklim kerja, Sarana produksi, Teknologi, kesempatan berprestasi. Sedarmayanti (2011).

Pencapaian produktivitas kerja dan kemajuan perusahaan sangat bergantung pada kemampuan SDM yang dimilikinya. Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan, dibutuhkan SDM yang mampu menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Semua perusahaan akan berusaha dalam meningkatkan produktivitas karyawannya supaya tujuan perusahaan dapat tercapai. Meningkatnya produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja itu sendiri, semakin terampil tenaga kerja maka semakin meningkat hasil produksinya. Keterampilan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan lebih tepat dan mudah. Jika keterampilan sering diasah/ dioperasikan hal ini akan dapat memberi peningkatan keterampilan bagi tenaga kerja.

Hasil produksi yang ada di CV. Garam Matahari belum mampu mencapai target optimum yang ditentukan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian produksi mendukung dugaan pimpinan perusahaan, bahwa keterampilan yang dimiliki oleh karyawan pada saat mencetak garam masih belum

optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan, karena dalam mencetak garam karyawan dituntut agar cetakan harus sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan. Dalam kenyataan dilapangan sering ditemukan cetakan yang tidak sesuai dengan standart, ada garam yang cetakan tebal dan ada garam yang cetakan tipis, ini pengaruh dalam proses pengovenan. Perusahaan juga mempunyai standar waktu dalam pengovenan yaitu selama 3 jam, dan jika cetakan garam tebal maka yang terjadi garam tidak matang dan jika cetakan garam tersebut tipis maka yang terjadi garam gosong. Hal ini menunjukkan tingkat kehati-hatian karyawan dalam melaksanakan pekerjaan masih belum baik dan perasaan ragu dalam proses mencetak garam, sehingga masih ada yang harus dicetak ulang. Selain dipengaruhi oleh keterampilan kerja, produktivitas kerja karyawan juga dipengaruhi oleh faktor yang lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Sedarmayanti (2011) antara lain faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok Sedarmayanti (2009). Lingkungan kerja yang baik akan mendorong pegawai agar senang bekerja dan meningkatkan rasa tanggung jawab melakukan pekerjaan dengan lebih baik menuju kearah peningkatan produktivitas.hasil wawancara dengan beberapa karyawan, dapat dijelaskan bahwa kondisi lingkungan di CV. garam matahari yaitu Ventilasi udara yang masuk dalam ruangan hanya berasal dari pintu. Selain itu penerangan dalam ruangan juga kurang terang, tembok ruangan kelihatan kotor karena jarang sekali di cat .hal ini menyebabkan karyawan kurang semangat dalam melakukan pekerjaanya.

Berdasarkan uraian diatas menurut peneliti , belum tercapainya target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan diduga karena kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh karyawan pada CV. Garam Matahari disamping itu lingkungan

kerja juga turut mempengaruhi kondisi karyawan yang ada di CV Garam Matahari. Oleh karena itulah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“Pengaruh Keterampilan Kerja Karyawan dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Bagian produksi di CV. Garam Matahari “.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keterampilan Kerja Karyawan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Garam Matahari Jombang?
2. Apakah Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Garam Matahari Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keterampilan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Garam Matahari Jombang
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian produksi pada CV. Garam Matahari Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas adalah :

1.4.1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan oleh pimpinan CV. Garam Matahari untuk upaya perbaikan pada proses peningkatan produktivitas kerja karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan secara lebih optimal.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan pengaruh keterampilan kerja karyawan dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Sehingga perusahaan diharapkan bisa mencegah terjadinya penurunan produktivitas kerja karyawan yang dapat merugikan bagi perusahaan

